ANALYSIS OF MOTIVATION AND PERFORMANCE ON AUDIT QUALITY

VARIANTO DANIEL
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

PRIMA APRIWENNI, S.E., Ak., M.M., M.Ak.
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Audit quality is essential to be maintained by a public accountant. The users of financial statements entrust public accountant as an independent third party to examine the fairness of the financial statements. In conducting an audit of public accountants are expected to provide information that is obtained can be useful as a basis for decision making. Obviously the quality of audits produced by auditors who have the skills, ability, and effort in conducting the audit so that the quality of the resulting audit better.

This study shows that there is the principle of doing auditing and attributes that need to be held by the auditor for the audit produces highly dependent on the quality of auditors. Performance auditors should be because the auditors need to maintain the integrity, understand what is desired by the client, even need to understand the client's industry, so that the performance of the auditors will be maximal. But the auditor also needs to follow the standards that apply so it is not out of the code of ethics. In this case the motivation and performance have an impact on the quality of audits produced as auditors maintain its performance would produce good audit quality.

This study was conducted to provide empirical evidence about the effect of Motivation and Performance on audit quality. The sample in this study is the auditor who works in the firm in Jakarta. The sampling technique used was the Non-Probability Sampling using purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is a quantitative analysis technique that is performed by multiple linear regression analysis in SPSS Ver. 20.0.

After testing research data, showed that motivation has a positive coefficient and the performance has a negative coefficient. From the test results showed that motivation variable significance below 5%.

Results of this study concluded that there is evidence that the motivation either individually or jointly positive effect on audit quality. Results of the study also concludes that performance can not be measured individually for Audit Quality, but if performance is measured together with the motivation to have an influence on Audit Quality.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang biasanya perlu dilakukan pengecekan oleh auditor independen atau kantor akuntan publik dalam periode tertentu. Auditor independen adalah akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial (Arens dalam Husna Lina Febrina, 2012:1). Akuntan publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi nonkomersial yang lebih kecil. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan fakta bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik (Alvin A. Arens *et al*, 2012:20).

Individu yang ingin mencapai karir yang diinginkan cenderung menanamkan keyakinan dalam dirinya bahwa untuk mencapai karir yang diinginkan serta berhasil dalam menghadapi tantangan diperlukan sebuah kinerja yang baik karena itu Bernadin dan Russel dalam Jumiati Sasmita (2012:39), menyatakan prestasi asalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Motivasi memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja karena hal ini seringkali menjadi masalah dalam melakukan audit. Auditor yang ingin mempertahankan hasil kinerjanya sangat berbeda dengan auditor yang bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan tentunya hal ini bersangkutan dengan motivasi yang dimiliki auditor, hasil audit yang diberikan tentunya akan berbeda sehingga setinggi apapun jabatan maupun pengalaman yang dimiliki oleh auditor tidak akan berguna jika auditor hanya mementingkan diri sendiri. Auditor dapat memberikan hasil yang baik ataupun buruk, hal ini berdasarkan dari motivasi dan kinerja auditor tersebut. Sikap auditor yang dapat dipercaya dalam pekerjaan, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, memiliki emosional yang tenang serta sikap yang ramah akan cenderung lebih mudah mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan laporan hasil audit.

a. Identifikasi Masalah
b. Batasan Masalah
c. Batasan Penelitian
d. Batasan Penelitian
e. Rumusan Masalah
f. Tujuan Penelitian
g. Manfaat Penelitian

A. Landasan Teori

1. Auditing

a. Pengertian Auditing

Dalam beberapa buku pada bidang auditing memberikan banyak pengertian mengenai auditing atau pemeriksaan akuntansi. Di antaranya pendapat mengenai auditing adalah sebagai berikut:

Menurut Alvin A. Arens dalam Eka Purwanda. (2013:69), auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Mulyadi dan Kanaka Puradiredja (1998) dalam Danang Sunyoto (2014:5), auditing adalah proses sistematik untuk memperoleh dan

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara-antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

b. Perbedaan Audit dengan Akuntansi

Banyak pemakai laporan keuangan dan masyarakat umum yang keliru karena kurang dapat memahami perbedaan antara audit dan akuntansi. Kekeliruan ini timbul karena sebagian besar audit biasanya berkenaan dengan informasi akuntansi, dan banyak auditor yang sangat menguasai masalah-masalah akuntansi. Kebingungan ini makin bertambah dengan diberikannya gelar "akuntan publik bersertifikat" kepada banyak individu yang melakukan audit (Alvin A. Arens dan Mark S. Beasley, 2012:6).

2. Kualitas Audit

Menurut De Angelo dalam Slyvie Leonora (2012:3) dan Lauw Tjun Tjun *et al*. (2012:34), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Sedangkan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor, dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor (Deis dan Giroux dalam Lauw Tjun Tjun *et al*., 2012:34).

3. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dalam membentuk *goal congruence*. Motivasi yang membuat auditor melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Motivasi juga membuat auditor meraih kepuasan (*satisfaction*) dalam pekerjaannya. Kebanggaan atas apa yang telah dicapai sehingga menimbulkan rasa puas (*satisfy*), dapat pula disebut sebagai motivasi (Puspitasari dalam Ridho Hidayat *et al.*, 2014:4).

4. Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam Jumiati Sasmita (2012:39), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Robbins dalam Neni Afriyani *et al.* (2014:5), menyebutkan bahwa dimensi kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Semakin tinggi motivasi dan kemampuan seseorang, maka akan baik pula kinerjanya.

5. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Ridho Hidayat *et al.* (2014)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit	Variabel bebas: Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, dan Motivasi Variabel terikat:	Pengalaman kerja, etika, integritas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

			Kualitas Audit	
2	Ni Wayan Nistri Wirasuasti *et al*. (2014)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah	Variabel bebas: Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Variabel terikat: Kualitas Audit	Kompetensi, independensi, dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena kompetensi dan independensi merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seluruh aparat inspektorat, dan hanya dengan motivasi seorang auditor akan memiliki komitmen untuk melakukan audit yang baik.
3	Lauw Tjun Tjun *et al*. (2012)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Variabel bebas: Kompetensi dan Independensi Variabel terikat: Kualitas Audit	Kompetensi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, karena indenpendensi tidak dapat diukur sendiri. Jika Kompetensi digabungkan dengan Independensi maka kaedua hal ini memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

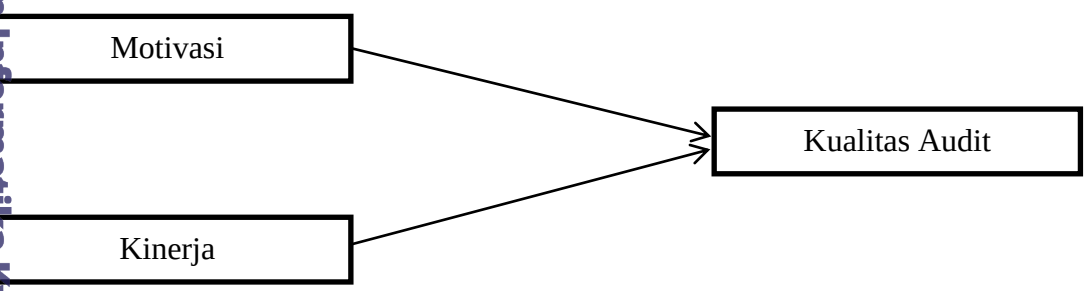

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hakcipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengambil hipotesa.

C. Hipotesis Penelitian

Ha1: Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Ha2: Kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi adalah auditor yang bekerja minimal 1 tahun di kantor akuntan publik Big Four yaitu Deloitte, PricewaterhouseCoopers, KPMG, Ernst & Young.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menguraikan data yang diperoleh dari auditor yang menjadi objek penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Motivasi

Menurut Robbins and Judge dalam Jumiati Sasmita (2012:42) dan Wahjosumidjo dalam Muh. Taufiq Effendi (2010:37), Teori Hirarki Kebutuhan (*hierarchy of* needs) oleh Abraham Maslow terdapat lima hirarki dari lima kebutuhan

Tabel 3.1 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Motivasi (X_1)

Tabel 3.1
Kuesioner Variabel Motivasi

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya benci untuk menyerah sebelum benar-benar yakin bahwa saya salah					
Kenaikan atau penurunan karir saya tergantung dari hasil kerja saya					
Jika keputusan yang saya pilih ingin sesuai harapan, saya harus berusaha					
Pengalaman masa lalu saya yang pernah saya alami sangat mempengaruhi pola pikir saya terhadap suatu masalah					
Saya lebih senang menunggu perintah dari atasan sebelum melakukan suatu pekerjaan					

***SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju**

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Kinerja

Menurut Sutrisno dalam Jumiati sasmita (2012:40), pengukuran prestasi kerja diarahkan pada enam aspek yaitu:

- Hasil kerja
- Pengetahuan pekerjaan
- Inisiatif
- Kecakapan mental
- Sikap
- Disiplin waktu dan absensi

Tabel 3.2 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Kinerja (X_2)

Tabel 3.2
Kuesioner Variabel Kinerja

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya yakin dapat menyelesaikan tugas baru saya dengan baik perusahaan yang saya audit sama dengan tahun sebelumnya					
Seringkali saya merasakan kegagalan jika terdapat teman satu tim yang baru mulai bergabung dengan perusahaan					
Saya selalu dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang diberikan					
Permasalahan orang lain dapat membantu saya belajar agar tidak mengulangi kesalahan yang sama					
Ketika saya diberikan tugas baru, saya tidak yakin untuk mengerjakannya sesuai dengan harapan klien					

***SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju**

3. Kualitas Audit

Dalam SPAP seksi 150 terdapat standar auditing yang dipakai untuk mengukur kualitas audit yang dihasilkan auditor yaitu sebagai berikut:

Deteksi salah saji
Melaporkan salah saji
Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien
Prinsip kehati-hatian
Review dan pengendalian oleh supervisor
Perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner

Tabel 3.3 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Kualitas Audit (Y)

- **Tabel 3.3**
- **Kuesioner Variabel Kualitas Audit**

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Partner dan manager harus memberikan perhatian pada tiap penugasan auditor untuk menjamin kualitas audit yang baik					

Auditor senior sangat diperlukan keberadaannya dalam pekerjaan lapangan untuk menjawab masalah-masalah prosedur dan teknis					
Sebagai auditor, saya harus memiliki sikap profesionalisme yang tinggi dan menilai segala sesuatu secara objektif					
Saya lebih senang mengikuti kemauan klien dibandingkan memberikan pernyataan yang berlawanan dengan klien					
Saya akan menceritakan kepada teman baik saya tentang kejelekan yang ada di perusahaan yang saya tangani					
Seorang auditor yang melakukan audit secara berulang-ulang setiap tahun akan lebih mudah menemukan kelemahan terhadap sistem akuntansi klien					
Besar kecilnya fee audit yang didapat auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit					
Masa kerja yang terlalu sebentar dapat menyebabkan terjadi kesalahan yang cukup besar dalam melakukan audit terhadap klien					
Dalam merencanakan dan melaksanakan audit, auditor harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis klien					
Kesehatan auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit					

***SS= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju**

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini, penulis melakukan kunjungan langsung kepada auditor yang menjadi objek penelitian. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan :

1. Observasi
   Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Wawancara
   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan berkaitan guna memperoleh data yang berguna dan berhubungan permasalahan penulisan.
3. Kuesioner
   Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada bagian-bagian yang terkait untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi dan kinerja terhadap kualitas audit maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1. **Statistik Deskriptif**
2. **Uji Validitas**
3. **Uji Reliabilitas**
4. **Uji Asumsi Klasik**
   a. **Uji Normalitas**
   b. **Uji Multikolinearitas**
   c. **Uji Heteroskedastisitas**
5. **Uji Hipotesis**

Persamaan garis regresi penelitian adalah:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y'	= nilai prediksi Y (kualitas audit)
α	= konstan
β_1 & β_2	= koefisien regresi
X_1	= motivasi
X_2	= kinerja

6. **Uji Statistik F**

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi linear ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

H_a : Paling tidak ada satu β tidak sama dengan 0

7. **Uji Statistik t**

a. Menentukan hipotesis
   $H_0 : \beta i = 0$
   $H_a : \beta i > 0$
b. Menetapkan tingkat kesalahan (α) = 0,05
c. Pengambilan keputusan:
- Jika Sig-t < 0,05 maka tolak H_0, artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-t ≥ 0,05 maka terima H_0, artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor dengan berbagai macam jabatan dari partner, manager, supervisor, senior auditor, junior auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui email yang dikirimkan ke responden. Berdasarkan buku *Directory* Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (2014) yang disusun oleh IAPI, ada 236 KAP yang berada di Jakarta.

Namun, penulis hanya mengambil 4 KAP yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian ini. 4 KAP tersebut adalah Ernst & Young, PricewaterhouseCoopers, KPMG, dan Deloitte. Pengumpulan data dimulai dari periode Juli 2015 sampai dengan September 2015.

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

Dari hasil pengumpulan kuesioner, diperoleh data yang menunjukkan karakteristik identitas para responden. Berikut ini adalah data dari responden yang diperoleh penulis melalui kuesioner.

1. Profil Responden Berdasarkan KAP

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan KAP

KAP	Jumlah	Persentase %
Ernst & Young	9	30%
PricewaterhouseCoopers	7	23,33%
KPMG	4	13,33%
Deloitte	10	33,34%
TOTAL	**30**	**100%**

Sumber : data primer yang diolah

2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Pria	13	43.33%
Wanita	17	56.67%
TOTAL	**30**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah

3. Profil Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jabatan auditor saat ini.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase %
Partner	0	0
Manager	1	3.33%
Supervisor	0	0
Senior Auditor	13	43.33%
Junior Auditor	16	53.34%
TOTAL	**30**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah

C. Analisis Dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil uji coba sebanyak 30 orang responden yang diuji terlebih dahulu sebelum peneliti melanjutkan menyebar kuesioner untuk meneliti

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keseluruhan dari sampel penelitian. Hasil uji coba ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan dari setiap variabel dapat digunakan.

a. Hasil Uji Validitas Motivasi

Berikut ini adalah tabel hasil uji coba validitas untuk variabel Motivasi*:*

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Motivasi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
M_1	0.438*	0,016	Valid
M_2	0.634**	0,000	Valid
M_3	0,501**	0,005	Valid
M_4	0,726**	0,000	Valid
M_5	0,349	0,058	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

b. Hasil Uji Validitas Kinerja

Berikut ini adalah tabel hasil uji coba validitas untuk variabel Kinerja*:*

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kinerja

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
K_1	0,576**	0,001	Valid
K_2	0,506**	0,004	Valid
K_3	0,565**	0,001	Valid
K_4	0,229	0,223	Tidak Valid
K_5	0,353	0,055	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

c. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Berikut ini adalah tabel hasil uji coba validitas untuk variabel Kualitas Audit*:*

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
KA_1	0,502**	0,005	Valid
KA_2	0,412*	0,024	Valid
KA_3	0,357	0,052	Tidak Valid
KA_4	0,158	0,406	Tidak Valid
KA_5	0,391*	0,033	Valid
KA_6	0,545**	0,002	Valid
KA_7	0,351	0,057	Tidak Valid
KA_8	0,579**	0,001	Valid
KA_9	0,625**	0,000	Valid
KA_10	0,431*	0,017	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Hasil Uji Reliabilitias

Berikut ini adalah hasil uji coba pada 30 responden:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi	0,686	Reliabel
Kinerja	0,602	Reliabel
Kualitas Audit	0,672	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

D. Hasil Uji Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Motivasi	16,73	1,484
Kinerja	9,50	1,137
Kualitas Audit	26,73	2,598

Sumber: Data primer yang diolah

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	M	1.000	1.000
	K	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KA

Sumber: Data primer yang diolah

a. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual

N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.37030761
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah

b. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.769
	M	.662
	K	.841

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data primer yang diolah

c. Hasil Uji Keberartian Model (Uji F)

Tabel 4.13
Hasil Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)
ANOVA[a]

Model	F	Sig
Regression	2.729	.083[b]

Sumber: Data primer yang diolah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410[a]	.168	.107	2.457

a. Predictors: (Constant), K, M

Sumber: Data primer yang diolah

4. Hasil Uji Statistik t

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.500	6.481		3.009	.006
	M	.650	.307	.371	2.113	.044
	K	-.383	.401	-.167	-.954	.349

a. Dependent Variable: KA

Sumber: Data primer yang diolah

E. Pembahasan

Hasil pengujian diatas digunakan untuk menjawab hipotesis di atas dan sekaligus untuk menjawab batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa motivasi dan kinerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1. **Hasil penelitian untuk pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit**
Hasil yang didapatkan untuk hipotesis pertama yaitu tolak H_o yang berarti bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai Sig. 0.044 lebih kecil dari 0.05.

2. **Hasil penelitian untuk pengaruh Kinerja terhadap Kualitas Audit**
Hasil yang didapatkan untuk hipotesis kedua yaitu terima H_o yang berarti bahwa kinerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena hasil uji t yang menunjukkan nilai Sig. 0.349, nilai ini jauh diatas nilai 0.05.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
2. Tidak terbukti bahwa Kinerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan sehubungan dengan adanya keterbatasan di dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu sibuk auditor sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi.
2. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini salah satunya adalah mengenai keterbatasan data yang hanya menggunakan 30 responden auditor yang sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini hanya dilakukan pada KAP Big Four (Ernst & Young, PricewaterhouseCoopers, KPMG, dan Deloitte). Hal ini disebabkan karena kurangnya kerjasama yang diberikan oleh auditor dalam mengisi kuesioner. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih menjelaskan kepada auditor bahwa karakteristik seorang auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyani, Neni *Et al* (2014), Jurnal: *Pengaruh Komepetensi, Motivasi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit Auditor Inspektorat Se-Provinsi Riau*, JOM FEKON Vol.1, No.2.

Arens, Alvin A. *et al* (2012), *Jasa Audit Dan Assurance*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Efendy, Muh. T. (2010), Skripsi: *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Febrina, Husna L. dan Hadiprayitno, Basuki (2012), Jurnal: *Analisis Pengaruh Karakteristik personal Auditor Terhadap Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior*, Universitas Diponegoro, Yogyakarta.

Ghozali, Imam (2009), *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hastuti, Sri (2010), Jurnal: *Kualitas Audit Ditinjau Dari Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik*, Jurnal Maksi UPN Veteran Surabaya, Vol.10, No.2.

Hidayat, Ridho *et al* (2014), Jurnal: *Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Riau, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hutabarat, Goodman (2012), Jurnal: *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressue dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Ilmiah Universitas Satya Negara Indonesia, Vol.6, No.1.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Leonora, Slyvie *et al* (2012), *Analisis Hubungan Masa perikatan Audit Dengan Kualitas Audit*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1, No.1.

Purwanda, Eka dan Shiddieqy, Maulah A. (2013), Jurnal: *The Influence Of Auditor Personality Characteristics And Dysfunctional Behaviour To Audit Quality*, Bandung Business School, Vol.X, No.3.

Sasmita, Jumiati (2012), Jurnal: *Pengaruh kemampuan, Motivasi, Dan peluang terhadap prestasi kerja Pegawai Negri Sipil Di Provinsi Riau*, Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.12, No.1.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian (1991), *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: Penerbit LP3ES.

Sunyoto, Danang, *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)* (2014), Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit CAPS.

Tjun, Lanw T. *et al* (2012), *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi Vol.4, No.1.

Trisnaningsih, Sri (2010), Jurnal: *Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit Dan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*, Jurnal Maksi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Vol.10, No.2.

Wirasuasti, Ni W.N. *et al* (2014), Jurnal: *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*, Universitas Pendidikan ganesha, Singaraja.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie